

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak lepas dari perkembangan bahasa yang dimiliki oleh siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang selalu ada dijenjang pendidikan, dimulai dari pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran yang diterapkan di setiap sekolah tentunya menyesuaikan kurikulum yang telah ditetapkan. Adapun perubahan yang terjadi di setiap kurikulum dalam pembelajaran tentunya berdampak dalam pembelajaran namun, dalam aspek keterampilan dasar yang diajarkan tidak pernah berubah yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Seiring perubahan zaman dan teknologi terjadi perubahan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Indonesia terjadi perubahan sistem Pendidikan 10 kali terhitung dari tahun 1947 (Alhamuddin, 2014). Kurikulum pertama yang diaplikasikan dalam sistem Pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum rentjana pelajaran pada 1947 dan kurikulum terbaru dalam sistem pendidikan di Indonesia ditahun ajaran 2021/2022 adalah kurikulum merdeka yang telah diimplementasikan di antara 2.500 sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suatu generasi penerus bangsa yang berkompeten dan berkarakter. Pembelajaran dan pendidikan adalah suatu kegiatan yang sama dilakukan untuk mencapai suatu hasil dan tujuan yang baik untuk semua generasi. Dalam pembelajaran tercipta sebuah sistem lingkungan yang mampu memungkinkan terjadinya suatu proses belajar, sistem tersebut terdiri dari sebuah komponen yang saling mempengaruhi yaitu tujuan yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan guru dan peserta didik tentunya akan memainkan sebuah peran dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya sistem pembelajaran yang moderen, peserta didik tidak hanya duduk dan menerima pesan dari pengajar tetapi terjadinya komunikasi dua arah antar siswa dengan siswa atau siswa

dengan pengajar, maka dari itu komunikasi dalam pembelajaran penting dalam meningkatkan keefektifan pencapaian kompetensi atau tujuan dalam pembelajaran Putra, dkk (2019).

Dalam pembelajaran tentunya terjadi suatu komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa yang tentunya perlu adanya sebuah media yang dapat memudahkan dalam menyampaikan materi. Media dalam pembelajaran sebagai salah satu sumber berjalan yang tentunya mampu membantu guru dalam memperkaya suatu wawasan peserta didik Saputra & Gunatama (2019). Proses keberhasilan dalam pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran yang dibantu dengan media sehingga mudah tersampaikan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Asyar 4 (dalam Nurtriastuti 2019) mengemukakan bahwa media merupakan suatu alat yang dapat menyampaikan suatu pesan dalam pembelajaran. Maka dari itu guru diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media dalam proses pembelajaran di kelas sehingga kedepannya pembelajaran akan lebih efektif.

Kemampuan siswa dalam keterampilan menulis masih rendah. Hal ini diketahui Ketika peneliti melakukan kegiatan PLP di SMP Negeri 7 Kota Cirebon pada tanggal 20 Desember 2022 sampai 20 Februari 2023. Tanggapan dari peristiwa tersebut adalah peneliti mengenai keterampilan menulis sangat menarik dan perlu dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan media audio visual *youtube channel* Indonesia Fairy Talesdi harapkan siswa dapat menggali ide-ide yang belum ada dalam dirinya setelah menonton *youtube channel* Indonesia Fairy.

Media audio visual merupakan media yang memiliki dua hal yang bersamaan seperti gambar yang bergerak dan memiliki suara sehingga pendengaran dan penglihatan berkerja sama dalam satu kegiatan. Dengan menggunakan media yang bergambar dan bersuara tentunya menyenangkan dalam perses pembelajaran yang terbiasa monoton. Suasana saat pembelajaran akan menyenangkan sehingga peserta didik menikmati proses pembelajaran dan peserta didik mampu menyimak pembelajaran dengan baik.

Youtube channel yang dipilih yaitu Indonesia Fairy Tales yang menayangkan konten cerita fantasi pendek. Akun *Youtube channel* Indonesia Fairy Tales mengunggah video yang berisi cerita fantasi dalam cerita yang di unggah dalam akun *youtube channel* Indonesia Fairy Tales berisi tema yang sangat beragam seperti kerajaan, tumbuhan, hewan dan hewan.

Video yang ada dalam *Youtube channel* Indonesian Fairy Tales memiliki struktur yang jelas mulai dari orintasi, komposisi dan resolusi. Maka dari itu peneliti menganggap *Youtube channel* Indonesia Fairy Tales tepat digunakan dalam penelitian guna meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan belajar berbahasa. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dari pada tiga aspek yang lainnya seperti: menyimak, berbicara dan membaca. Menurut Nurgiantor 2001: 296 (Teni, 2021) menulis dapat dinilai kemampuan yang paling sulit dikuasai. Oleh karena itu, siswa dapat menggunakan kemampuan yang dimiliki saat menulis untuk menunjang keberhasilan dalam menulis. Kesulitan dalam kemampuan menulis ini dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Menurut Nurriastuti (2019) skemata merupakan sebuah pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis. Menulis perlu adanya skemata yang luas untuk penulis mengungkapkan sebuah gagasan, ide dan pendapat dengan lancar serta mudah. Maka dari itu perlu adanya skemata yang luas untuk memudahkan penulis, dengan begitu semakin banyak skemata maka akan lebih mudah dalam menulis. Penelitian sejenis yang menjadi acuan dalam penelitian. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Priskilia Ratu Maraya, Ramly, (2022) berjudul “Pengaruh Media Animasi Video Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII SMP Katolik Rajawali Makasar” penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil belajar menulis cerita fantasi media animasi dan video serta membuktikan adanya atau tidaknya pengaruh media animasi dan video terhadap pembelajaran menulis teks cerita

fantasi kelas VII SMP Katolik Rajawali Makasar. Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Putra, 2019) penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Serial Pedle Pop Kristal Naluri Singa Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi di Kelas VII Muhammadiyah1 Yogyakarta. penelitian ini bertujuan unruk mengetahui penggunaan media film animasi dengan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis cerita fantasi pada siswa VII SMP Muhammadiyah1 Yogyakarta.

Kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih dijumpai diberbagai penelitian, untuk itu peran media begitu penting dalam pembelajaran. Penggunaan media dan metode yang kurang menarik dapat membuat peserta didik jenuh dengan pembelajaran contohnya dalam pembelajaran menulis cerita fantasi dengan media audio visual yang memberikan dua media berupa gambar dan suara, secara umum siswa akan lebih memperhatikan media yang sedang digunakan. Dalam kurikulum merdeka pada tujuan pembelajaran (TP 2.6) peserta didik berlatih menuliskan pemahamannya tentang apa yang dihadapi tokoh dengan runtut. Kegiatan tersebut melatih peserta didik menuliskan sebuah pemahamannya tentang teks yang dibaca. Tujuan pembelajaran (TP 2.12) peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam teks naratif dengan menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan makna tertentu dengan menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan ada beberapa faktor permasalahan menjadi kendala kemampuan menulis teks cerita yaitu kurangnya penerapan media pembelajaran yang dilakukan saat proses pembelajaran. Kegiatan menulis dianggap membosankan dikarenakan sulitnya mengolah imajinasi yang ada pada diri siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran audio visual media yang tidak merumitkan peserta didik tetapi dapat mempermudah dalam pembelajaran sepedapat dengan penelitian yang terdahulu bahwa media pembelajaran tidak harus kompleks yang berkaitan dengan alat-alat yang rumit (Indah & Widyaningsih, 2021). Media audio visual sangat penting diterapkan

dalam pembelajaran, karena media audio visual memiliki banyak elemen yang bermanfaat bagi siswa, diantaranya pelajaran lebih mudah dipahami. Secara langsung siswa akan melihat dan mendengarkan yang ada dalam media audio visual gambar bergerak mengikuti suara yang tentunya akan menambah imajinasi siswa dalam menulis serta menambah motivasi dalam belajar. Media audio visual dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena media audio visual mudah didapat seiring perkembangan teknologi yang berkembang pesat serta besar manfaatnya untuk menggapai tinggi nilai pembelajaran.

Gambaran secara umum pembelajaran menggunakan media audio visual dalam bentuk media video cerita, yang pertama guru membagi dua kelas menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. kedua, guru memberi materi atau pengenalan disetiap kelasnya. Ketiga guru memberi media berupa video pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol diberi materi dan contoh yang cerita ada dibuku paket. Keempat peserta didik ditugaskan berkelompok untuk membuat cerita fantasi sederhana yang meliputi unsur dalam cerita fantasi. Manfaat lain dari media *youtube channel Indonesian Fairy Tales* yaitu menjadi siswa dapat cepat mendapatkan imajinasi dan memahami materi yang disampaikan gurunya.

Pemanfaatan media *youtube channel Indonesian Fairy Tales* dalam pembelajaran cerita fantasi yang diharapkan mampu mengembangkan imajinasi siswa menjadi luas sehingga dalam pembelajaran cerita fantasi pada siswa kelas VII di SMP 7 Negeri Kota Cirebon tidak akan mengalami kendala atau kesulitan serta pembelajaran menulis cerita fantasi akan lebih efektif. Penelitian ini dilakukan dalam upaya mengukur keefektifan siswa dalam pembelajaran menulis cerita fanatasi dengan menggunakan media audio visual untuk mengukur pemahaman siswa terhadap menulis cerita fantasi sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul” Bagaimana keefektifan media *youtube channel Indonesian Fairy Tales* dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP 7 Negeri Kota Cirebon”

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang sudah terpapar di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

Bagaimana keefektifan media *You Tobe channel Indonesian Fairy Tales* dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP 7 Negeri Kota Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui keefektifan media *You Tobe channel Indonesian Fairy Tales* dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP 7 Negeri Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan sebagai data yang empiris bahwa pembelajaran menulis cerita fantasi dapat menggunakan media audio visual dalam meningkatkan sebuah hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut mengenai media audio visual dalam pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Penelitian berfungsi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi pendidik

Lahirnya hasil penelitian pendidik dapat menggunakan media audio visual bukan pada materi menulis cerita fantasi saja tetapi pada materi yang lainnya

